

ABSTRAK

Skabies adalah penyakit kulit yang disebabkan oleh infestasi dan sensitisasi *Sarcoptes scabiei var hominis*. Dikenal dengan istilah budukan, gudikan dan gatal agogo. Penyakit ini dapat mengenai semua usia, ras dan kedua jenis kelamin. Faktor yang menunjang perkembangan penyakit ini, antara lain : sosial ekonomi yang rendah, higiene yang buruk, hubungan seksual, perkembangan demografik dan ekologi. Prevalensi penyakit skabies sebanyak 300 juta kasus dilaporkan diseluruh dunia setiap tahunnya.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui angka kejadian dan mendeskripsikan karakteristik pasien skabies. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan metode deskriptif yang mempelajari data rekam medis penderita dengan diagnosis kerja skabies dan melakukan rawat jalan di Poliklinik Bagian Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin Rumah Sakit Al-Islam Bandung periode 1 Januari – 31 Desember 2013, dengan jumlah sampel sebanyak 199 orang.

Hasil penelitian menunjukkan angka kejadian skabies pertahun sebesar 5,85% dan karakteristik pasien skabies berdasarkan jenis kelamin pria sebanyak 150 pasien (75,37%) dan wanita sebanyak 49 pasien (24,62%). Berdasarkan usia paling sering diusia 11 – 20 tahun yaitu 79 pasien (39,69%) dan paling sedikit pada usia >50 tahun yaitu 6 pasien (3,01%). Berdasarkan pekerjaan yaitu pelajar sebanyak 88 pasien (44,22%). Berdasarkan pengobatan skabies yang digunakan yaitu permetrin sebanyak 199 pasien (100%) dan berdasarkan komplikasi adalah Impetigo sebanyak 13 pasien (65%).

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa gambaran karakteristik dari pasien skabies dapat digunakan untuk pencegahan dan dapat mengurangi dari angka kejadian pada skabies.

Kata kunci : Angka kejadian, karakteristik pasien skabies, skabies

ABSTRACT

*Scabies is dermatological disease caused by *Sarcoptes scabiei* var *hominis*. It is also known as budukan, gudikan and agogo itch. It can infect all ages, races and genders. The factors that support the development of this disease are: the low level of social and economic, poor hygiene, sexual intercourse, the development of demographic and ecology. Pervallence of scabies is about 300 millions cases reported from all over the world every year.*

This study aimed to analyze the number of incident and to describe the characteristics of scabies patients. It was conducted using descriptive method which was done by studying the medical records data of scabies working diagnose at Dermatology and Venereology Polyclinics Al-Islam hospital Bandung on period of January 1st-December 31st 2013 with that number of sample of 199.

The result showed that the incidens were 5,85% and the characteristics of scabies patients based on gender, male were 150 patients (75,37%) while female were 49 patients (24,62%). Based on the age group the highest incident occurred in 11-20 years old as many as 79 patients (39,69%) and the lowest incident were the age of >50 years age as many as 6 patients (3,61%). Based on the occupation the students were placed on the first rank with 88 patients (44,22%). The treatment of scabies was permethrin, it was used by all of the patients in this study, 199 patients (100%) and based on the complication impetigo was placed on the first rank with 13 patients (65%).

The conclusion from this study showed that the characteristic features of patients with scabies can be used for prevention and may reduce the incidence of scabies.

Keywords: The number of incident, characteristics of scabies patient, scabies.